

**PERANAN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN
MANAJEMEN KAS DALAM MENINGKATKAN
TINGKAT TUMBUH DANA MANDIRI PADA PT S**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

**Jeannie Meyliana
2014120037**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018**

**THE ROLE OF CASH MANAGEMENT AND CONTROL
PLANNING IN INCREASING THE GROWTH RATE OF
SELF-FUNDING**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete the requirement of
A Bachelor's Degree in Economics**

By

**Jeannie Meyliana
2014120037**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
(Accredited by National Accreditation Agency
No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
MANAJEMEN KAS DALAM MENINGKATKAN
TINGKAT TUMBUH DANA MANDIRI PADA PT S**

Oleh:

Jeannie Meyliana

2014120037

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

Ko Pembimbing,

Probowo Erawan S., SE., M.Sc

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jeannie Meyliana
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 6 Mei 1996
NPM : 2014120037
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERANAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN KAS DALAM
MENINGKATKAN TINGKAT TUMBUH DANA MANDIRI PADA PT S**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan,

Inge Barlian, Dra., Ak., MSc. Dan Probowo Erawan S., SE, M.Sc.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Jeannie Meyliana)

ABSTRAK

Pertumbuhan industri dewasa ini, menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi lebih ketat, khususnya dalam industri *textile*. Salah satu pilihan yang umum diberikan perusahaan untuk mendapatkan penjualan adalah dengan pemberian penjualan kredit. Penjualan kredit ini diharapkan dapat menghasilkan laba yang lebih besar. PT S memberikan penjualan kredit kepada para pelanggan. Sehingga para pelanggan dapat menunda proses pembayaran. Instrumen pembayaran yang sering diterima oleh PT S dapat berupa uang tunai yang di-*transfer* atau dengan menggunakan giro. Giro yang diterima oleh PT S sebagai pelunasan hutang pelanggannya mempunyai jatuh tempo 2-3 bulan berikutnya dari tanggal giro tersebut diterbitkan. Hal ini membuat PT S harus melakukan penukaran giro untuk mendapatkan kas lebih cepat dan mengeluarkan biaya tambahan yang berdampak pada pengurangan laba. Sehingga tingkat tumbuh dana mandiri PT S menjadi kurang optimal.

Dalam melakukan penelitian tentang tingkat tumbuh dana mandiri diperlukan laporan neraca keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Laporan tersebut digunakan untuk melakukan analisa terhadap tingkat tumbuh dana mandiri yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini merupakan *applied research* yang menggunakan metode simulasi yang menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi data laporan keuangan PT S tahun 2016-2017.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat tumbuh dana mandiri yang dapat diperoleh PT S secara optimal, bila PT S dapat mempercepat waktu dari arus kasnya. Dalam mempercepat waktu arus kas, PT S dapat mempercepat periode tagih dan memperpanjang periode bayar secara bersamaan. Sehingga tingkat tumbuh dana mandiri yang dapat diraih PT S menjadi 12% per tahun, yang sebelumnya hanya 8%. Sehingga bila PT S tumbuh lebih lambat dari 12%, maka PT S dapat menghasilkan kas lebih untuk digunakan sebagai pertumbuhan. Sebaliknya, jika pertumbuhan PT S lebih cepat dari 12%, maka PT S memerlukan tambahan dana untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

Untuk mengoptimalkan hasil tingkat tumbuh dana mandiri yang dapat diraih oleh perusahaan, maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan pengelolaan umur persediaan dalam hal mempercepat arus kas. Selain itu, pada penelitian berikutnya dapat memperhitungkan cara mengurangi biaya, meningkatkan harga, dan cara kombinasi untuk menghasilkan tingkat tumbuh dana mandiri pada perusahaan yang lebih optimal.

Kata kunci: manajemen kas, rata-rata periode tagih, rata-rata periode bayar, tingkat tumbuh dana mandiri

ABSTRACT

The growth of industry today, causing competition between companies to be more stringent, especially in the textile industry. One of the most common choices a company provides for a sale is by awarding credit sales. Credit sales are expected to generate greater profits. PT S provides credit sales to its customers. So customers can delay the payment process. Payment instruments that are often accepted by PT S can be in the form of cash transferred or by use of demand deposits. The demand deposits received by PT S as settlement of its customers payable have a maturity date of 2-3 months from the date of the date of issuance. This enables PT S to make a current account to get cash faster and incur additional costs that impact on profit reduction. So the growth rate of PT S's self-sufficient funds becomes less than optimal.

In conducting research on the growth rate of self-sufficient funds required balance sheet financial and income statement company. The report is used to analyze the growth rate of self-financing obtained by the company. This research is applied research using simulation method which produce quantitative and qualitative data. Data collection is done by interview and documentation of financial report of PT S year 2016-2017.

The results showed the growth rate of independent funds that can be obtained for PT S optimally, if the company can accelerate the time from cash flow. In accelerating the cash flow time, the company can accelerate the charging period and extend the pay period simultaneously. So the growth rate of independent funds that can be achieved by PT S to 12% per year, which previously only 8% per year. So if the company grows more slowly than 12%, then PT S will generate more cash to be used as growth. Conversely, if the company growth is faster than 12%, then the company will be required additional funds to support the growth of the company.

To optimize the growth rate of self-sufficient funds that can be achieved by the company, then further research can add the management of inventory life in terms of accelerating cash flow. In addition, in the next study can take into account how to reduce costs, increase prices, and how to combine to produce the growth rate of self-funding in a more optimal company.

Keywords: cash management, average bill period, average pay period, growth rate of independent fund

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yesus Kristus, saya panjatkan kepada Bapa, Tuhan Yesus, dan Roh Kudus atas segala karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peranan Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Kas Dalam Meningkatkan Tingkat Tumbuh Dana Mandiri Pada PT S**” dengan sangat baik dan tepat waktu. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk dukungan moral. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penulis kepintaran, ketelitian, dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Bimbingan Roh Kudus yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Papi dan Mami, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan juga perhatian untuk penulis. Terima kasih untuk doa Papi dan Mami akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Popoh dan Kungkung, yang selalu menemani penulis saat pengerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk hidangan masakan setiap hari yang enak dan bergizi. Terima kasih juga untuk semua *snack* malam yang disediakan saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Inge Barlian, sebagai dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih untuk kesabaran dan motivasi saat membimbing penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak Bowo, selaku ko-pembimbing skripsi penulis. Terima kasih untuk waktu yang diluangkan setiap minggunya untuk memeriksa skripsi penulis dan memberikan masukan untuk memperbaiki hingga skripsini ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Judith, sebagai dosen Metodologi Penelitian yang telah memberikan banyak ilmu mengenai tahapan penelitian ilmiah sehingga menambah wawasan penulis dan menjadi bekal dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Triyana selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Ibu Catarina Tan selaku dosen wali dari penulis selama menempuh studi manajemen di Fakultas Ekonomi UNPAR.

8. Collin Landau, sebagai orang yang terdekat dengan penulis. Terima kasih untuk selalu sabar dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi penulis.
9. Keluarga besar lainnya, yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk dukungan dan hiburannya selalu.
10. Sherly Wiraharja, Cindy Friscilla, Gendis, Irene, dan teman SMA lainnya. Terima kasih untuk segala doa dan cemoohan yang selalu diberikan sebagai dukungan yang tulus agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Pemilik PT S yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan.
12. Semua karyawan dari PT S yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya puji syukur dan doa yang dapat dipanjatkan oleh penulis kepada Tuhan Yesus yang telah memberkati penulis selama melakukan penelitian ini. Semoga berkat melalui Tuhan Yesus dilimpahkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Bandung, Juli 2018

Jeannie Meyliana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Keuangan	9
2.2 Definisi Laporan Keuangan	10
2.2.1 Laporan Neraca / <i>Balance Sheet</i>	11
2.2.2 Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i>	13
2.2.3 Laporan Arus Kas	16
2.3 Penjualan	17
2.3.1 Penjualan Tunai	18
2.3.2 Penjualan kredit	18
2.3.2.1 Piutang	19
2.3.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Piutang	20
2.4 Kas	21
2.5 Manajemen Kas	22
2.5.1 Siklus Operasi	22
2.5.2 Manfaat Siklus Operasi	23
2.5.3 Tingkat Tumbuh Dana Mandiri (TDM)	24
2.5.4 Siklus Konversi Kas	25
2.6 Teknik Manajemen Kas	25
2.7 Analisa Laporan Keuangan	26
2.7.1 Rasio Perbandingan / <i>Comparative Financial Statement Analysis</i>	28
2.7.2 <i>Common-size Financial Statement Analysis</i>	29

2.7.3	Rasio Keuangan / <i>Ratio Analysis</i>	30
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	35
3.1	Metode Penelitian.....	35
3.2	Jenis Data	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data	35
3.4	Teknik Pengolahan Data	36
3.5	Objek Penelitian	37
3.6	Profil Perusahaan.....	39
3.6.1	Proses Produksi	41
3.6.2	Proses Bisnis	47
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1	Analisa Kondisi Kinerja Keuangan PT S Periode 2016-2017	49
4.1.1	Analisa <i>Common Size</i> Laporan Neraca PT S Periode 2016-2017.....	50
4.1.2	Analisa <i>Trend</i> Laporan Neraca PT S Periode 2016-2017	52
4.1.3	Analisa <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT S Periode 2016-2017 ..	54
4.1.4	Analisa <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT S Periode 2016-2017	56
4.1.5	Perhitungan Analisa Rasio Dari Laporan Keuangan PT S Periode 2016-2017.....	57
4.1.5.1	Analisa Rasio Likuiditas	57
4.1.5.2	Analisa Rasio Aktivitas	58
4.1.5.3	Analisa Rasio Hutang (Solvabilitas).....	60
4.1.5.4	Analisa Rasio Profitabilitas	61
4.1.6	Analisa Siklus Operasi Dan Siklus Konversi Kas.....	62
4.2	Kondisi Tingkat Tumbuh Dana Mandiri PT S Periode 2016-2017.....	63
4.2.1	Perhitungan Siklus Operasi dan Siklus Konversi Kas PT S periode 2016.....	64
4.2.2	Perhitungan Siklus Operasi dan Siklus Konversi Kas PT S Periode 2017.....	65
4.3	Usulan Kebijakan Baru Terhadap Manajemen Kas PT S Dalam Meningkatkan Tingkat Tumbuh Dana Mandiri	67
4.3.1	Mempercepat Penagihan Piutang	67
4.3.2	Memperpanjang Periode Bayar	70
4.3.3	Mempercepat Penagihan Dan Memperpanjang Periode Bayar	71
4.4	Proyeksi Dari Usulan Kebijakan Baru Terhadap Tingkat Tumbuh Dana Mandiri PT S Periode 2016-2017	72
4.4.1	Kebijakan 1: Mempercepat Periode Tagih.....	72
4.4.2	Kebijakan 2: Memperpanjang Periode Bayar	75

4.4.3	Kebijakan 3: Mempercepat Penagihan Dan Memperlambat Periode Bayar.....	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA		84
DAFTAR LAMPIRAN.....		85
Lampiran 1.	Laporan Perubahan Ekuitas PT S Periode 2016-2017.....	85
Lampiran 2.	Pengumuman Piutang Pelanggan PT S Tahun 2016-2017	86
Lampiran 3.	Perhitungan Tingkat Tumbuh Dana Mandiri PT S Tahun 2016-2017.....	88
Lampiran 4.	Diagram Alur Proses Produksi Keseluruhan PT S	92
Lampiran 5.	Foto Mesin Dari Proses Produksi Di PT S.....	93
RIWAYAT PENULIS		98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	37
Tabel 3.2.....	38
Tabel 4.1.....	51
Tabel 4.2.....	53
Tabel 4.3.....	55
Tabel 4.4.....	56
Tabel 4.5.....	57
Tabel 4.6.....	59
Tabel 4.7.....	60
Tabel 4.8.....	61
Tabel 4.9.....	62
Tabel 4.10.....	68
Tabel 4.11.....	69
Tabel 4.12.....	71
Tabel 4.13.....	73
Tabel 4.14.....	74
Tabel 4.15.....	75
Tabel 4.16.....	76
Tabel 4.17.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Revolusi Industri.....	1
Gambar 3.1 Tekstur Kain <i>Polyester</i>	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	77
Grafik 2.2	78
Grafik 4.3	79
Grafik 4.4	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.....	8
Bagan 3.1.....	40
Bagan 3.2.....	42
Bagan 3.3.....	46
Bagan 3.4.....	48

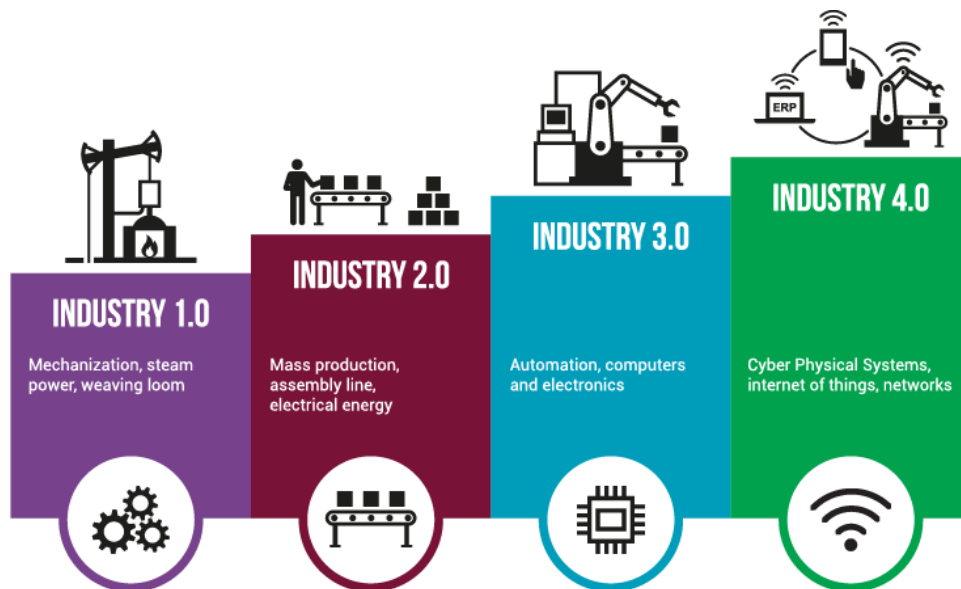
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri saat ini sedang memasuki era revolusi industri yang baru dengan nama *industry 4.0*. Revolusi *industry 4.0* ini mengembangkan cara pengoperasian otomatis dalam proses produksi yang memanfaatkan tenaga *robotic* yang terhubung dengan internet (Nayazri, 2018). Revolusi industri ini tentu berkaitan dengan pemanfaatan kemajuan teknologi saat ini yang dapat mempermudah penyelesaian suatu pekerjaan. Menurut berita dari *website www.kompas.com*, Indonesia sendiri memilih 4 jenis industri yang dipersiapkan untuk menghadapi *industry 4.0* salah satunya industri *textile*.

Gambar 1.1 Revolusi Industri



Sumber: www.simio.com

Industri *textile* di Indonesia menjadi salah satu industri yang strategis dikarenakan menyerap tenaga kerja paling banyak. Tetapi, ditengah semakin berkembangnya dunia teknologi yang menandakan kemajuan dalam *trend* perekonomian *modern*. Di mana tenaga manusia dapat digantikan secara perlahan dengan sistem robotik atau alat yang berbasis teknologi. Hal tersebut meningkatkan daya saing global dalam industri *textile* dan juga menyiratkan bahwa perusahaan

lokal harus bersiap diri dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat. Karena mesin-mesin dalam revolusi 4.0 dapat memangkas biaya produksi cukup signifikan. Hal ini ditandai oleh berkurangnya penyerapan tenaga kerja yang akan dipakai oleh sebuah perusahaan. Revolusi 4.0 juga menggambarkan kondisi perkembangan dan pertumbuhan industri, khususnya dalam bidang *textile*.

Kecanggihan yang dihadirkan oleh revolusi 4.0 dalam industri *textile* ini beragam, dari mesin yang dapat digunakan melalui komputerisasi hingga menjaga keseimbangan alam (*sustainability*). Seperti salah satu industri *textile* dari Finlandia yang dapat kayu menjadi serat kain tanpa melewati proses kimiawi. Sehingga serat kain yang dihasilkan menjadi lebih ramah lingkungan.

PT S merupakan salah satu perusahaan lokal yang bergerak dalam industri *textile* di mana kegiatan produksinya meliputi penenunan hingga penyempurnaan kain. Kain yang diproduksi oleh PT S ini berjenis *polyester*, jenis kain *polyester* biasa digunakan sebagai bahan dasar pembuatan seragam dan pakaian kantor. Di mana mekanisme penjualan yang dijalankan oleh perusahaan bersifat penjualan kredit.

Penjualan kredit ini dilakukan oleh PT S untuk menarik minat pembeli sehingga tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal tercapai. Kebijakan kredit dari perusahaan adalah 2%/7 net 60 hari, PT S akan memberikan diskon tunai sebesar 2% kepada pembeli yang mampu melunasi pembayaran selama 7 hari dengan batas waktu pelunasan hingga 60 hari. Dari kebijakan tersebut siklus operasi PT S membutuhkan waktu sekitar 130 hari dan siklus konversi kas selama 120 hari. Hal ini berdampak pada tingkat tumbuh dana mandiri PT S sebesar 8% per tahun. Tingkat tumbuh dana mandiri merupakan kemampuan pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan dana mandiri dari hasil berupa laba yang diperoleh dari penjualan (Sundjaja & Barlian, 2013).

PT S sendiri dari hasil wawancara belum dapat tumbuh secara optimal dengan menggunakan dasar modal sendiri. Hal ini dikarenakan PT S melakukan penukaran giro mundur yang diterima oleh perusahaan dari pembeli dalam pelunasan pembayaran hutangnya. Rata-rata giro mundur yang diterima oleh PT S memiliki

waktu jatuh tempo 2-3 bulan dari tanggal giro tersebut diterbitkan. Sehingga PT S melakukan penukaran giro untuk mendapatkan kas lebih cepat sebagai dasar pembiayaan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dari kegiatan penukaran giro, PT S mengeluarkan biaya tambahan berupa bunga tukar sebesar 2% per bulan (jangka waktu giro yang ingin ditukar). Maka, hasil laba yang diperoleh perusahaan sebagai modal dasar untuk pertumbuhan menjadi kurang optimal. Tingkat tumbuh dana mandiri PT S juga menjadi kurang optimal.

Melihat gejala dari faktor global (eksternal) yang dihadapi oleh PT S dan keadaan internal perusahaan. Di mana pertumbuhan industri *textile* secara global akan berpengaruh terhadap pertumbuhan internal perusahaan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi manajer perusahaan yang sedang tumbuh adalah untuk menyeimbangkan pendapatan dan penggunaan kas. Kegagalan menyeimbangkan posisi kas dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tingkat tumbuh perusahaan menggunakan dana mandiri yang dapat diperoleh PT S secara optimal. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran kepada pihak PT S untuk menjalankan usulan kebijakan baru yang dapat membuat perolehan tingkat tumbuh dana mandiri PT S menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini akan diberi judul **“Peranan Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen Kas Dalam Meningkatkan Tingkat Dana Mandiri PT S”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari gejala masalah tersebut peneliti mengidentifikasinya ke dalam beberapa hal berikut:

1. Bagaimana analisa kondisi kinerja keuangan PT S periode 2016-2017?
2. Bagaimana kondisi keadaan pertumbuhan tingkat dana mandiri PT S periode 2016-2017?
3. Usulan apa yang dapat membantu PT S dalam meningkatkan tingkat dana mandiri yang dimilikinya?
4. Bagaimana dampak dari usulan yang diberikan terhadap tingkat dana mandiri PT S periode 2016-2017?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi kinerja keuangan PT S periode 2016-2017.
2. Mengetahui kondisi keadaan pertumbuhan tingkat dana mandiri PT S periode 2016-2017.
3. Memberikan usulan kepada PT S untuk dapat membantu meningkatkan tingkat dana mandiri yang dimilikinya.
4. Mengetahui dampak usulan yang diberikan terhadap tingkat dana mandiri PT S periode 2016-2017

Adapun manfaat penelitian yang didapatkan dalam penyusunan skripsi ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi penulis, diharapkan dari penulisan skripsi ini dapat menerapkan ilmu-ilmu manajemen dari pembelajaran yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi UNPAR.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan saran dan masukan untuk merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan yang berhubungan dengan peningkatan tingkat dana mandiri.
3. Bagi pembaca, diharapkan penulisan dan hasil penelitian dari skripsi ini menambah wawasan baru mengenai manajemen piutang.

1.4 Kerangka Pemikiran

Penjualan merupakan kegiatan pertukaran barang antara penjual dengan uang dari pembeli. Penjual akan memberikan barang yang dijualnya dengan uang dari pembeli, sedangkan pembeli akan membayarkan uangnya untuk mendapatkan barang tersebut. Secara singkat, penjualan merupakan proses pertukaran kepemilikan sebuah benda atau jasa antar individu maupun perusahaan.

Tujuan penjualan dilakukan oleh perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Laba tersebut diharapkan dapat menjadi modal untuk melakukan pengembangan usaha. Dalam memperoleh laba, perusahaan akan memberikan kebijakan-kebijakan tersendiri untuk menarik minat pembeli sehingga hasil penjualan akan meningkat.

Dari hasil penjualan yang meningkat diharapkan laba yang diperoleh bertambah dan modal untuk pengembangan usaha menjadi lebih besar.

Penjualan kredit menjadi salah satu kebijakan yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan hasil penjualan yang lebih tinggi. Dikarenakan dalam penjualan kredit, pembeli tidak diwajibkan untuk membayar terlebih dahulu agar mendapatkan barang atau jasa yang diinginkannya. Penjualan kredit merupakan cara pembayaran yang diterima oleh perusahaan dengan memberikan barang atau jasa terlebih dahulu (Mulyadi, 2013). Sehingga dari penjualan kredit menimbulkan piutang bagi penjual dan hutang bagi pembeli. Menurut Subramanyam, K.R. (2014:230), piutang memiliki arti *“Receivables are amounts due to the company that arise from the sale of products or service, or from advances (loaning money) to other companies”*

Di satu sisi, penjualan kredit yang diberikan perusahaan dapat meningkatkan hasil penjualan. Di sisi lain, penjualan kredit dapat menyebabkan munculnya resiko pada perusahaan. Resiko yang muncul berasal dari piutang yang tidak terkontrol. Sehingga dapat memunculkan resiko piutang yang telat tertagih dan resiko piutang tak tertagih.

Dalam melakukan pengendalian terhadap saldo kas yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan, maka perlu dilakukannya manajemen kas. Manajemen kas dapat mengelola waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya. Dalam perencanaan dan pengendalian kas yang dilakukan oleh manajemen kas akan dilakukan perhitungan mengenai siklus operasi dan siklus konversi kas. Siklus operasi adalah lama waktu yang diperlukan perusahaan mulai dari pembelian bahan baku dan membayar gaji hingga diperolehnya kas yang didapatkan dari penjualan produk akhir (Sundjaja & Barlian, 2013). Rumus dari siklus operasi:

$$\text{Siklus operasi} = \text{rata - rata umur persediaan} + \text{rata - rata periode tagih}$$

Sedangkan, Siklus konversi kas adalah sejumlah waktu di mana uang kas perusahaan terikat antara pembayaran hutang dan penerimaan atas penjualan yang terjadi (Sundjaja & Barlian, 2013).

$$\text{Siklus Konversi Kas} = \text{Siklus Operasi} - \text{rata rata periode bayar}$$

Perusahaan memerlukan pengelolaan saldo kas dikarenakan adanya motif atau tujuan perusahaan untuk memegang kas, yaitu motif berjaga-jaga, motif untuk bertransaksi, dan motif untuk berspekulatif (Sundjaja & Barlian, 2013). Saldo kas yang dihasilkan dari kegiatan penjualan perusahaan dapat menjadi modal untuk melakukan pengembangan usaha. Untuk mengukur tingkat pertumbuhan dana saldo kas dari hasil penjualan, maka akan dilakukan perhitungan tingkat Tumbuh Dana Mandiri (TDM).

Tingkat Tumbuh Dana Mandiri (TDM) merupakan kemampuan pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan dana mandiri dari hasil berupa laba yang diperoleh dari penjualan (Sundjaja & Barlian, 2013). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat tumbuh dana mandiri, antara lain rata-rata umur persediaan, rata-rata periode tagih, dan rata-rata periode bayar (Sundjaja & Barlian, 2013). Tingkat tumbuh dana mandiri dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Tumbuh Dana Mandiri Tiap Siklus Operasi} \\ & = \frac{\text{Kas yang dihasilkan setiap Rp 1 penjualan pada 1 SO}}{\text{Kas terikat setiap SO pada Rp 1 penjualan}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Tumbuh Dana Mandiri tahunan} \\ & = \text{tingkat TDM tiap SO} \times \text{SO setahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Tumbuh Dana Mandiri tahunan majemuk} \\ & = (1 + \text{tkk. TDM tiap SO})^{\text{SO setahun}} - 1 \end{aligned}$$

TDM: Tumbuh Dana Mandiri

SO: Siklus Operasi

SO (setahun) = 360: Siklus Operasi

Tingkat tumbuh dana mandiri mempunyai kriteria, bila pertumbuhan perusahaan lebih lambat dari x % (dengan asumsi semua variabel tetap tidak berubah), maka akan dihasilkan lebih banyak kas untuk pertumbuhan. Sebaliknya, jika pertumbuhan perusahaan lebih cepat dari x %, maka perusahaan disarankan untuk mencari tambahan dana atau melonggarkan dana kas dari keperluan operasi.

Dalam perhitungan tingkat tumbuh dana mandiri terdapat 3 pengaruh dari analisa rasio yang ikut diperhitungkan didalamnya. Rata-rata umur persediaan merupakan jumlah waktu rata-rata yang dibutuhkan oleh persediaan untuk terjual

$$. \text{Rata - rata umur persediaan} = \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun (360)}}{\text{Perputaran persediaan}}$$

Rata-rata periode tagih merupakan jumlah waktu rata-rata yang diperlukan oleh perusahaan untuk menagih piutang (Sundjaja & Barlian, 2013), dengan perhitungan:

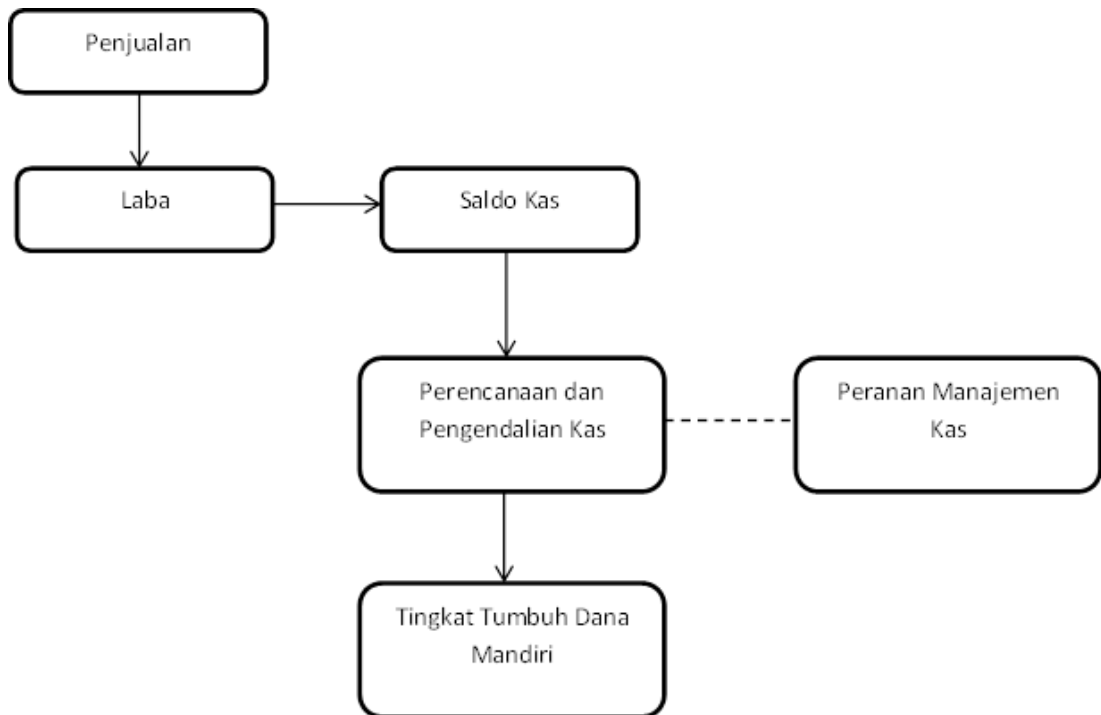
$$\text{Rata - rata periode tagih} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan tahunan}/360}$$

Rata-rata periode bayar merupakan waktu rata-rata yang diperlukan oleh perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya (Sundjaja & Barlian, 2013), dengan rumus:

$$\text{Rata - rata periode bayar} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Rata - rata pembelian per hari}}$$

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada PT S untuk melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap saldo kas dari hasil kegiatan penjualannya sebagai dasar modal untuk berkembang. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan tidak habis oleh kegiatan non-operasional perusahaan maupun ketidakefisiensian penggunaan biaya pada perusahaan.

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah peneliti